



► HEWAN LIAR

Ular hingga Musang Masuk Rumah

UMBULHARJO—Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan menyatakan kasus evakuasi hewan liar yang masuk rumah warga di Kota Jogja pada awal musim hujan kian beragam untuk jenis hewannya, tidak hanya ular tetapi juga biawak hingga musang.

Harian Jogja
redaksi@harianjogja.com

“Kasus terakhir yang kami tangani adalah dua ekor musang masuk rumah warga,” kata Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Jogja Octo Noor Arafat, Minggu (23/10). Hingga September 2022, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan telah melakukan evakuasi 177 sarang tawon, 55 kali evakuasi ular dan biawak, penyelamatan kucing dan anjing 42 kali, pelepasan cincin 56 kali, serta penanganan 42 kasus kebakaran di dalam Kota Jogja dan 51 kali membantu penanganan kebakaran di luar Kota Jogja. Sedangkan

► Evakuasi musang liar yang masuk ke rumah warga baru pertama kali dilakukan.

► Hewan liar yang dievakuasi kemudian akan dipelihara atau diberikan ke komunitas pecinta reptil.

untuk Oktober, petugas setidaknya sudah melakukan evakuasi 10 ekor ular, satu ekor biawak, dan dua ekor musang.

Menurut dia evakuasi musang liar yang masuk ke rumah warga baru pertama kali dilakukan dan kasus tersebut cukup janggal karena ada musang di lingkungan perkotaan yang padat permukiman penduduk.

“Dimungkinkan kejadian tersebut ada kaitannya dengan kondisi lingkungan tempat musang tersebut tinggal. Bisa saja karena banjir dan kondisi lainnya sebagai dampak cuaca ekstrem dan banyak ekosistem yang rusak sehingga musang liar masuk ke rumah,” katanya.

Sebelumnya, hewan liar yang kerap dievakuasi oleh petugas Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Jogja karena

PENANGANAN INSIDEN DAN EVAKUASI Dinas Pemadam Kebakaran & Penyelamatan Jogja

Hingga September 2022

- Evakuasi 177 sarang tawon
- Evakuasi ular dan biawak 55 kali
- Penyelamatan kucing dan anjing 42 kali
- Pelepasan cincin 56 kali
- Penanganan kebakaran di dalam Kota Jogja 42 kasus
- Penanganan kebakaran di luar Kota Jogja 51 kasus

Oktober 2022

- Evakuasi ular 10 ekor
- Evakuasi biawak 1 ekor
- Evakuasi musang 2 ekor

Sumber Antara

masuk rumah warga adalah ular dan biawak.

“Di musim hujan, evakuasi hewan liar yang paling sering dilakukan adalah ular masuk rumah warga. Kebanyakan adalah ular tidak berbisa tetapi masyarakat tetap harus waspada,” katanya.

Sedangkan untuk biawak, kata dia, dimungkinkan terjadi karena biawak adalah pemangsa telur ular. “Musim hujan adalah waktunya ular bertelur. Makanya, muncul biawak yang memakan telur-telur tersebut,” katanya.

Permukiman warga yang berada

di bantaran sungai menjadi lokasi yang dinilai cukup rawan terjadi kasus hewan liar masuk rumah. Octo mengingatkan warga untuk menjaga kebersihan lingkungan dengan memastikan tidak ada semak belukar di sekitar rumah yang mungkin digunakan sebagai sarang ular, biawak atau hewan liar lain. Rumah juga dijaga agar selalu rapi dan tidak lembab serta diberi wewangian untuk mencegah ular masuk. “Selama ini, banyak masyarakat yang menilai, untuk mencegah ular masuk perlu diberi garam kasar di sekeliling rumah. Cara tersebut tidak efektif. Lebih baik diberi wewangian,” katanya.

Pencinta Reptil

Hewan liar yang dievakuasi kemudian akan dipelihara atau diberikan ke komunitas pecinta reptil atau dilepasliarkan di lokasi yang aman dan jauh dari permukiman warga.

“Selain evakuasi ular, biawak, dan musang, petugas juga dapat membantu melakukan evakuasi terhadap sarang tawon bahkan evakuasi hewan peliharaan yang terlepas seperti anjing yang masuk ke salah satu hotel di Kemantren Jetis,” ujar Octo. (Antara)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005